

**PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN, PELAYANAN FISKUS, SANKSI
PAJAK DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB
PAJAK ORANG PRIBADI YANG MEMILIKI PEKERJAAN BEBAS DI KOTA
LUBUK LINGGAU**



Proposal Skripsi Oleh:

Nayla Syafwa Edison

01031281924072

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN, PELAYANAN FISKUS, SANKSI
PAJAK, DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB
PAJAK ORANG PRIBADI YANG MEMILIKI PEKERJAAN BEBAS DI KOTA
LUBUKLINGGAU

Disusun oleh :

Nama : Nayla Syafwa Edison
NIM : 01031281924072
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

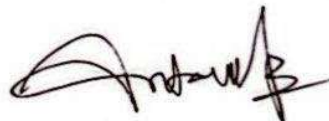
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 11 Juni 2024



Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197710162015041002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN, PELAYANAN FISKUS,
SANKSI PAJAK, DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG MEMILIKI
PEKERJAAN BEBAS DI KOTA LUBUKLINGGAU**

Disusun Oleh :

Nama : Nayla Syafwa Edison
NIM : 01031281924072
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Akuntansi Perpajakan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 02 Agustus 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 09 September 2024

Pembimbing,



Anton Indra Budiman S.E., M.Si., Ak
NIP. 197710162015041002

Penguji,



Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001

ASLI

JURUSAN AKAUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSW

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA
NIP. 197212152003122001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nayla Syafwa Edison
NIM : 01031281924072
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN, PELAYANAN FISKUS, SANKSI PAJAK, DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG MEMILIKI PEKERJAAN BEBAS DI KOTA LUBUKLINGGAU

Pembimbing : Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak

Tanggal Ujian : 02 Agustus 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 09 September 2024
Pembuat Pernyataan,



Nayla Syafwa Edison
01031381722122

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

No matter what you are, you're enough. Just do the best.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan teruntuk kedua orang tua dan adik tercinta, keluarga, sahabat, teman seperjuangan serta diri sendiri yang sudah bertahan dan selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Sanksi Pajak, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Memiliki Pekerjaan Bebas Di Kota Lubuklinggau”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Akuntansi di Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya. Penelitian ini membahas ekonomi, khususnya mengenai bagaimana pengaruh sosialisasi perpajakan, pelayanan fiskus, sanksi pajak, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang memiliki pekerjaan bebas di Kota Lubuklinggau.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan dan kemungkinan kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif agar penelitian ini dapat disempurnakan dan bermanfaat sebagai referensi bagi berbagai pihak di masa depan.

Indralaya , 09 september 2024

Penulis,

Nayla Syafwa Edison

NIM. 01031281924072

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini penulis secara khusus menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membantu penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Allah Subhanahu Wa Ta'Ala
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya
3. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Ibu Dr. Hasni Yusniarti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
5. Bapak Anton Indra Budiman S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas waktu yang Bapak luangkan, kesabaran yang luas, motivasi, kritik, saran, dan ilmu-ilmu yang telah bapak berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir
6. Bapak Achmad Soediro selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama perkuliahan
7. Ibu Luk Luk Fuadah selaku Dosen Penguji Seminar proposal sekaligus Dosen Penguji Skripsi dan Ujian Komprehensif yang sudah memberikan waktu, kritik, dan saran perbaikan atas skripsi yang diujikan
8. Keluarga tercinta penulis, yaitu Mama dan Papa serta adik yang selalu sabar serta penyemangat kehidupan. Terima kasih banyak atas doa, kasih sayang, perjuangan, dan dukungan yang telah diberikan dari dulu hingga sekarang, serta menjadi alasan utama penulis dalam menyelesaikan skripsi dan perkuliahan dengan baik
9. Sahabat tercinta penulis, apes, jenny, tina, rere yang selalu mendorong dan menemani serta mendukung baik disaat senang maupun gundah.

10. Penghuni samara kost yang senantiasa memberikan banyak bantuan dan rasa senang setiap ada masalah
11. Mantan-mantan yang pernah membantu baik secara moril dan materil.
12. Keluarga besar UKM Harmoni yang dimana tempat penulis menyalurkan bakat serta menjadi salah satu alasan untuk tetap bertahan di dunia perkuliahan
13. Teman-teman di Lubuklinggau (Mesi, ambar, muy, yoga, taruna, angel) yang selalu memberikan nasihat serta dukungan
14. Teman-teman seperjuangan Akuntansi, terkhusus Hezah. Terima kasih sudah banyak membantu dikala kebingungan menghadapi perkuliahan
15. Kak Novi dan Yuk Mawar yang sudah banyak membantu dan membimbing dalam menyusun skripsi
16. Diri sendiri. Terimakasih sudah bertahan meskipun banyak rintangan yang telah dilalui, trauma-trauma yang pernah dialami, terima kasih tetap hidup hingga detik ini dan semoga lebih kuat lagi untuk kedepan nya
17. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih banyak sudah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam penyusunan skripsi

Indralaya, 09 September 2024

Nayla Syafwa Edison
NIM. 01031281924072

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa :

Nama : Nayla Syafwa Edison

NIM : 01031281924072

Jurusan : Akuntansi

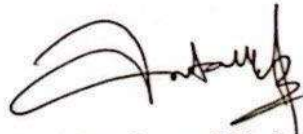
Mata Kuliah : Akuntansi Perpajakan

Judul Skripsi : Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Sanksi Pajak, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Memiliki Pekerjaan Bebas Di Kota Lubuklinggau

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

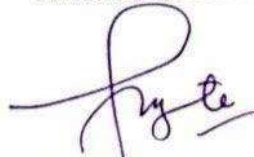
Indralaya, 09 September 2024

Dosen Pembimbing,



Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak
NIP . 197710162015041002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA
NIP. 197212152003122001

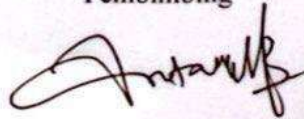
ABSTRAK
**PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN, PELAYANAN FISKUS,
SANKSI PAJAK, DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK YANG MEMILIKI PEKERJAAN BEBAS
DI KOTA LUBUKLINGGAU**

Oleh:
Nayla Syafwa Edison

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Sanksi Pajak, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Memiliki Pekerjaan Bebas Di Kota Lubuklinggau. Objek penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang memiliki pekerjaan bebas dan melaporkan pajaknya di KPP Pratama Lubuklinggau. Dengan menggunakan metode *total sampling*, sampel terdiri dari 98 responden dari 120 kuesioner yang telah disebar. Variabel independen adalah Sosialisasi perpajakan, pelayanan fiskus, sanksi pajak, dan kesadaran wajib pajak. Sedangkan, variabel dependennya adalah wajib pajak orang pribadi yang memiliki pekerjaan bebas di kota Lubuklinggau. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis data berupa data primer. Teori yang digunakan adalah teori atribusi dan pengujian penelitian ini menggunakan Uji F, Uji T dan Uji analisis linier berganda dengan alat analisis SPSS 25. Hasilnya menunjukkan bahwa Sosialisasi Perpajakan dan Pelayanan Fiskus berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, sementara Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak tidak berpengaruh signifikan.

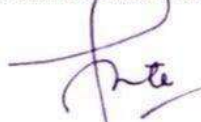
Kata kunci: Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Memiliki Pekerjaan Bebas.

Pembimbing



Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197710162015041002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA
NIP. 197212152003122001

ABSTRACT
**THE EFFECT OF TAXATION SOCIALIZATION, FISCAL SERVICES, TAX
SANCTIONS, AND TAXPAYER AWARENESS ON TAXPAYER
COMPLIANCE WITH INDEPENDENT JOBS IN LUBUKLINGGAU CITY**

By:
Nayla Syafwa Edison

This study aims to examine the influence of Tax Socialization, Tax Service, Tax Sanctions, and Taxpayer Awareness on Individual Taxpayer Compliance Who Have Freelance Work in Lubuklinggau City. The object of this study is individual taxpayers who have freelance work and report their taxes at the Lubuklinggau Pratama Tax Office. By using the total sampling method, the sample consisted of 98 respondents from 120 questionnaires that had been distributed. The independent variables are tax socialization, tax service, tax sanctions, and taxpayer awareness. Meanwhile, the dependent variable is individual taxpayers who have freelance work in Lubuklinggau City. This study is a quantitative study with primary data. The theory used is the attribution theory, and the testing of this study uses the F test, T test, and multiple linear analysis test with the SPSS 25 analysis tool. The results show that tax socialization and tax service have a significant effect on taxpayer compliance, while tax sanctions and taxpayer awareness do not have a significant effect.

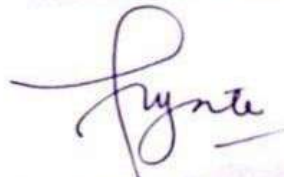
Keywords: Tax Socialization, Tax Service, Tax Sanctions, Taxpayer Awareness, Tax Compliance of Individual Taxpayers Who Have Freelance Work.

Pembimbing



Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197710162015041002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

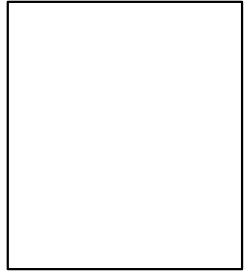


Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA
NIP. 197212152003122001

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Nayla Syafwa Edison
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 19 Desember 2001
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jalan Kayu Manis, Kelurahan Taba Lestari,
Kecamatan Lubuklinggau Timur I, Kota Lubuklinggau
Email : naylasyfwe@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2007 - 2013 : SD Negeri 17 Lubuklinggau
Tahun 2013 – 2016 : SMP Negeri 1 Lubuklinggau
Tahun 2016 – 2019 : SMA Negeri 5 Lubuklinggau

PENGALAMAN ORGANISASI

Tahun 2020 – 2024 : Anggota UKM Harmoni
Tahun 2022 – 2023 : Wakil Ketua PPSDM UKM Harmoni
Tahun 2019 – 2024 : Anggota IKMS Lubuklinggau

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2. Manfaat praktis.....	8
BAB II.....	10
2.1. Landasan Teori.....	10
2.1.1. Teori Atribusi.....	10
2.1.2. Kepatuhan Wajib Pajak.....	11
2.1.3. Wajib Pajak Orang Pribadi.....	11
2.1.4. Sosialisasi Perpajakan	17

2.1.5. Pelayanan Fiskus.....	23
2.1.6. Sanksi Pajak	24
2.1.7. Kesadaran Wajib Pajak	27
2.2. Penelitian Terdahulu.....	29
2.3. Hipotesis	36
2.3.1. Sosialisasi Perpajakan berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orag Pribadi yang memiliki Pekerjaan Bebas	36
2.3.2. Pelayanan Fiskus berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki Pekerjaan Bebas	37
2.3.3. Sanksi Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki Pekerjaan Bebas	37
2.3.4. Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki Pekerjaan Bebas.....	38
BAB III	40
METODE PENELITIAN	40
2.2. Ruang Lingkup Penelitian	40
2.3. Rancangan Penelitian	40
3.4. Teknik Pengumpulan Data	41
3.5. Populasi dan Sampel	42
3.5.1. Populasi	42
3.5.2. Sampel.....	42
3.6. Definisi Operasional.....	43
3.6.1. Variabel Dependen	43
3.6.2. Variabel Independen.....	43
3.7. Teknik Analisis	46
3.8. Uji Hipotesis	46
3.8.1. Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	46
3.8.2. Uji Parameter Individu (Uji T)	47
3.8.3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda	48
BAB IV	50
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50

4.1. Hasil Penelitian	50
4.1.1. Deskripsi Hasil Penelitian.....	50
4.1.2. Identitas Responden	51
4.1.3. Variabel Sosialisasi Perpajakan	54
4.1.4. Variabel Pelayanan Fiskus.....	56
4.1.5. Sanksi Perpajakan	59
4.1.6. Kesadaran Wajib Pajak	61
4.1.7. Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Memiliki Pekerjaan Bebas.....	63
4.2. Uji Kualitas Data.....	65
4.2.1. Uji Validitas	65
4.2.2. Uji Reabilitas.....	69
4.3. Uji Asumsi Klasik.....	70
4.3.1. Uji Normalitas.....	70
4.3.2. Uji Multikolinearitas.....	72
4.3.3. Uji Heteroskedastisitas	73
4.4. Uji Hipotesis	74
4.4.1. Uji Signifikan Simultan (Uji F)	74
4.4.2. Uji Parameter Individu (Uji T)	76
4.4.3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	78
BAB V	83
KESIMPULAN DAN SARAN.....	83
5.1. Kesimpulan	83
5.2. Keterbatasan Penelitian	84
5.3. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Target dan Realisasi Penerimaan Pajak	1
Tabel 2. Data Jumlah Wajib Pajak Tahun 2017-2021	5
Tabel 3. Data Jumlah WPOP yang memiliki pekerjaan bebas.....	5
Tabel 4. Kategori WPOP	12
Tabel 5. Penelitian Terdahulu	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian	32
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	90
Lampiran 2	98
Lampiran 3	100
Lampiran 4	105
Lampiran 5	108
Lampiran 6	111
Lampiran 7	114
Lampiran 8	117

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Salah satu sumber pendapatan Negara Indonesia yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan belanja Negara yaitu berasal dari pajak. Pajak mempunyai peranan yang sangat penting dalam menopang perekonomian Negara karena sebagai salah satu penerimaan yang digunakan Negara dalam pembiayaan kebutuhan Negara dengan tujuan kesejahteraan masyarakat. Realisasi penerimaan pajak adalah jumlah penerimaan pajak yang nyata yaitu pajak yang benar-benar diterima yang dicapai pada periode tertentu dan kemudian dibandingkan dengan target penerimaan pajak. Berikut tabel target dan realisasi penerimaan pajak 5 tahun terakhir:

Tabel 1

Target dan Realisasi Penerimaan Pajak

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
Target	1.618,1	1.786,3	1.404,5	1.444,5	1.784
Realisasi	1.518,7	1.546,1	1.285,1	1.547,8	2.034,5

Sumber : Kemenkeu (dalam triliun)

Pendapatan negara APBN Tahun 2022 terealisasi Rp2.626,4 triliun atau 115,9% dari target berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2022 sebesar Rp2.266,2 triliun.

Realisasi ini tumbuh 30,6% sejalan dengan pemulihan ekonomi yang semakin kuat dan terjaga serta dorongan harga komoditas yang relatif masih tinggi (Kemenkeu 2022).

Dari total realisasi pendapatan negara tersebut, realisasi penerimaan perpajakan mencapai Rp2.034,5 triliun atau 114% dari target Perpres 98/2022 sebesar Rp1.784 triliun, tumbuh 31,4% dari realisasi tahun 2021 sebesar Rp1.547,8 triliun. Realisasi penerimaan perpajakan ini didukung oleh penerimaan pajak dan kepabeanan dan cukai. Pendapatan negara dalam APBN Tahun 2023 diperkirakan akan mencapai Rp2.443,6 triliun, meningkat jika dibandingkan Tahun 2022 sebesar Rp2.436,9 triliun. Hal ini ditopang oleh penerimaan perpajakan sebesar Rp2.016,9 triliun dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) sebesar Rp426,3 triliun. Ini pertama kali di dalam history sejarah Indonesia penerimaan perpajakan menembus angka Rp2.000 triliun (Kemenkeu 2022).

Salah satu cara pemerintah untuk memaksimalkan pendapatan negara dari sektor pajak yaitu mulai diberlakukannya sistem pemungutuan pajak self assessment system, sejak reformasi perpajakan pada tahun 1983 sebagai pengganti dari official assessment system. Sistem ini memberikan kewenangan bagi Wajib Pajak untuk menghitung, menyeter dan melaporkan pajak terutang sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan dalam peraturan perundang-undangan perpajakan. Penerapan self assesment system menyebabkan masyarakat memiliki peran yang penting dalam pencapaian target penerimaan perpajakan. Semakin tinggi tingkat kepatuhan Wajib Pajak, maka semakin tinggi pula tingkat penerimaan pajak (F Mandowally et al., 2020.).

Kepatuhan Wajib Pajak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor eksternal maupun faktor internal. Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kepatuhan

wajib pajak orang pribadi adalah sosialisasi perpajakan, sedangkan faktor internalnya adalah pengetahuan perpajakan. Sosialisasi perpajakan adalah suatu bentuk upaya yang dapat dilakukan oleh Ditjen Pajak dalam memberikan pengetahuan perpajakan kepada masyarakat, khususnya untuk Wajib Pajak agar mengetahui segala sesuatu mengenai perpajakan baik dari segi peraturan ataupun tata cara perpajakan dengan metode-metode yang seharusnya.

Pemerintah dituntut untuk memberikan pelayanan yang terbaik agar masyarakat berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan perpajakan. Harapan dari kualitas pelayanan yang baik adalah Wajib Pajak dapat memperoleh kemudahan dalam menyelesaikan kewajiban pajaknya (Hidayati et al., 2022). Pelayanan Fiskus adalah bantuan otoritas pengeluaran dalam membantu, mengawasi, dan merencanakan segala sesuatu yang diperlukan oleh wajib pajak. Sikap profesional fiskus sebagai penyelenggara pungutan pajak sangat diperlukan dalam upaya mewujudkan kepatuhan wajib pajak yang maksimal. Adanya sikap fiskus yang tidak profesional seperti melakukan tindakan korupsi pajak menyebabkan persepsi atau pandangan buruk wajib pajak kepada lembaga perpajakan dan fiskus, sehingga mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.

Dalam undang-undang perpajakan, sanksi pajak adalah jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti, ditaati dan diikuti. Dalam upaya memberikan efek jera kepada para pelanggar aturan perpajakan, maka diperlukannya sanksi pajak yang tegas. Pelanggaran yang dimaksud di sini cukup beragam, ada kurang bayar, lupa membayar, tidak melaporkan pajak, dan lain sebagainya. Semakin tinggi atau beratnya sanksi, maka akan semakin merugikan wajib

pajak. Oleh sebab itu, sanksi perpajakan diduga akan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak.

Wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas lebih mudah melakukan pelanggaran pajak dari pada wajib pajak yang tidak melakukan kegiatan pekerjaan bebas. Hal ini dikarenakan wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas melakukan pencatatan atau pembukuan secara mandiri atas usahanya. Pencatatan atau pembukuan yang dilakukan dapat dilaksanakan secara mandiri ataupun mempekerjakan orang yang ahli dalam akuntansi. Namun, kebanyakan pelaku kegiatan usaha pekerjaan bebas tersebut mengatakan bahwa mempekerjakan orang yang ahli akan kurang efisien, terutama dalam hal biaya karena tentunya akan memakan biaya yang cukup besar. Dengan demikian, tentunya mereka akan lebih memilih untuk melakukan pencatatan sendiri, sehingga kemungkinan besar menjadikan pelaporan pajaknya menjadi tidak tepat atau tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya (Ermawati K.W.et al., 2020).

Selain perizinan dan regulasi lain, rendahnya kesadaran akan membayar pajak pada ruang lingkup kepemilikan pekerjaan bebas kini menjadi sorotan atas permasalahan dibidang perpajakan dalam perekonomian Indonesia. Hal ini tidak bisa dibiarkan terus menerus, jika wajib pajak terus menerus menunda untuk membayar kewajiban pajaknya maka lama kelamaan usaha yang dijalannya akan mengalami gulung tikar karena akan terlalu banyak modal yang habis untuk dibayar sebagai denda sanksi pajak. Sebenarnya, untuk menghitung pajak yang menjadi tanggung jawab tiap wajib pajak sangatlah mudah ditambah sekarang dapat dibantu dengan para konsultan pajak (Andreas, 2018).

Menurut hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti dimulai pada tanggal 23 Januari 2023, ditemukan bahwa yaitu masih ada pekerja profesional atau wajib pajak yang melakukan pekerjaan bebas seperti pengacara, akuntan, arsitek, dokter, konsultan, notaris, penilai, dan aktuaris yang belum taat dalam melaksanakan kewajibannya sebagai wajib pajak untuk membayar pajak. Pemungutan pajak memang bukan suatu pekerjaan yang mudah, disamping peran aktif dari petugas perpajakan, juga dituntut kemauan dari para wajib pajak itu sendiri. Berikut data jumlah Wajib Pajak di Indonesia dari tahun 2017-2021:

Tabel 2
Data Jumlah Wajib Pajak Tahun 2017-2021

Tahun	Jumlah WP Terdata	Persentase
2017	10.589.648	36,52%
2018	12.057.400	13,86%
2019	16.862.466	39,85%
2020	17.524.294	3,92%
2021	29.082.000	65,95%

Sumber : Kemenkeu,2022

Dari hasil wawancara diperoleh data seperti yang disajikan di tabel sebagai berikut:

Tabel 3
Data jumlah WPOP yang memiliki pekerjaan bebas

Tahun	Jumlah WPOP Terdaftar	Jumlah WPOP yang Laport SPT	Persentase WPOP Laport SPT	Jumlah WPOP yang tidak Laport SPT	Persentase WPOP yang tidak Laport SPT
2018	96	71	73,9%	25	26,1%

2019	112	87	77,7%	25	22,3%
2020	119	92	77,3%	27	22,7%
2021	126	114	90,5%	12	9,5%
2022	137	120	87,5%	17	12,5%

Sumber : KPP Pratama Lubuklinggau, 2023

Wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas lebih rentan terhadap pelanggaran pajak dibandingkan dengan individu yang tidak melakukan bisnis atau pekerjaan bebas. Hal ini karena wajib pajak yang melakukan pekerjaan bebas melakukan pencatatan sendiri menggunakan jasa ahli maupun pencatatan sendiri. Perihal ini menimbulkan adanya kemungkinan wajib pajak yang melaksanakan pekerjaan bebas akan menjauhi kewajiban untuk membayar pajak.

Hasil dari penelitian yang pernah dilakukan oleh Bilha M. F. Mandowally, Theo Allolayuk, S.E., M.Si., Ak., CA, Cornelia Desiana Matani, S.E., M.Mgt (Acc) (2020) menunjukkan bahwa pengujian hipotesis pertama yang dilakukan membuktikan bahwa sanksi perpajakan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Pengujian hipotesis kedua yang dilakukan bahwa pelayanan fiskus mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Pengujian hipotesis ketiga yang dilakukan bahwa pengetahuan perpajakan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan menurut penelitian yang telah dilakukan sebelumnya sasaran penelitian banyak pada wajib pajak orang pribadi,

sedangkan penelitian ini akan berfokus pada wajib pajak orang pribadi yang memiliki pekerjaan bebas Di Kota Lubuklinggau. Dalam kesempatan ini peneliti akan membahas lebih lanjut terkait dengan judul “Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Sanksi Pajak, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Memiliki Pekerjaan Bebas Di Kota Lubuklinggau.”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini:

1. Bagaimana pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang memiliki pekerjaan bebas di Kota Lubuklinggau?
2. Bagaimana pengaruh pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang memiliki pekerjaan bebas di Kota Lubuklinggau?
3. Bagaimana pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang memiliki pekerjaan bebas di Kota Lubuklinggau?
4. Bagaimana pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang memiliki pekerjaan bebas di Kota Lubuklinggau?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mendapatkan bukti empiris pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang memiliki pekerjaan bebas di Kota Lubuklinggau.

2. Mendapatkan bukti empiris pengaruh pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang memiliki pekerjaan bebas di Kota Lubuklinggau.
3. Mendapatkan bukti empiris pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang memiliki pekerjaan bebas di Kota Lubuklinggau.
4. Mendapatkan bukti empiris pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang memiliki pekerjaan bebas di Kota Lubuklinggau.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber wawasan dan informasi bagi peneliti selanjutnya, mengenai masalah tentang pengaruh dari sosialisasi, perpajakan, layanan fiskus, sanksi pajak, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas di Kota Lubuklinggau.

1.4.2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung bagi pihak-pihak yang berkepentingan, seperti:

- 1). Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan untuk bisa menjadi bahan tinjauan bagi pemerintah dalam pencapaian target mengenai penerimaan pajak yang bersumber dari wajib pajak yang memiliki pekerjaan bebas.

2). Bagi Wajib Pajak

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada wajib pajak yang memiliki pekerjaan bebas untuk dijadikan gambaran dan patokan bagi wajib pajak tersebut agar dapat rutin membayar pajaknya dan mengetahui dampak positif jika mereka taat akan peraturan perpajakan.

3). Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber acuan untuk perusahaan agar terus memperhatikan kewajiban pajaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afritenti, H., & Fitriyani, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas Yang Terdaftar Di Kpp Pratama Jambi. In *Jambi Accounting Review (Jar) Jar* (Vol. 1, Issue 1). <https://Online-Journal.Unja.Ac.Id/Jar/>
- Andreas, D. (2018). *Pemerintah Akhirnya Turunkan Pph Final WPOP Jadi 0,5 Persen - Tirto.Id*. 22/06/2018. *Jurnal Akuntansi Jember*.
- Aziatul Pebriani, R., & Rm. Rum Hendarmin. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Sosialisasi, Pelayanan, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas Tahun 2020. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 16(2), 204–225. <https://doi.org/10.21009/Wahana.16.025>
- Ermawati, Y., Sonjaya, Y., Sutisman, E., & Puspita Sari, K. (2022). Peran Religiusitas, Sanksi Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Dan Kualitas Pelayanan Pajak Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. 4, 59–65. <https://doi.org/10.20885/Ncaf.Vol4.Art10>
- F Mandowally, B. M., Allolayuk, T., & Desiana Matani, C. (2020). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Pelayanan Fiskus Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Di Kpp Pratama Jayapura). In *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah* (Vol. 15, Issue 1).
- Fuliyanto, F. K. (2022). Effects Of Knowledge, Socialization, Services, And Tax Sanctions On The Compliance Of Individual Taxpayers Performing Free Work In 2020: A Case Study At A Notary Office In Palembang. In *International Journal Of Community Service & Engagement* (Vol. 3, Issue 1).
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 26 (Edisi 10). Badan Penerbit Univeritas Diponegoro.
- Heider, Fritz. (1958). *The Psychology of Interpersonal Relations*, New York: Wiley
- Hidayati, A. F., Titisari, K. H., & Kurniati, S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Self Assessment Sytem, Pelayanan Fiskus Dan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 6(2), 526. <https://doi.org/10.33087/Ekonomis.V6i2.605>

- Handayani, R., T. (2020). Pengaruh Kesadaran, Pengetahuan, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Memiliki Pekerjaan Bebas. <https://Ojs.Stiesa.Ac.Id/Index.Php/Prisma>
- Juita S,. (2022). Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pekerjaan Bebas Di Kota Denpasar. Politeknik Keuangan Negara Stan Sulfan Politeknik Keuangan Negara Stan <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/pkn/article/view/1520>
- Kurniawan, I., & Daito, A. (2021). *The Effect Of Tax Sanctions And Tax Authorities Services On Tax Compliance And Taxpayer Awareness As Moderation Variable (Survey On Corporate Taxpayers Domiciled In Tangerang)*. 2(3). <https://doi.org/10.31933/Dijms.V2i3>
- Kusuma Wardani Erma Wati, D. (2018). *The Effect Of Tax Socialization On Taxpayer Compliance With Knowledge As Intervening Variable*.
- Malau, Y. N., Gaol, T. L., Giawa, E. N., & Juwita, C. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Medan. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 5(2), 551. <https://doi.org/10.33087/Ekonomis.V5i2.414>
- Mandowally, B. M. F., Allolayuk, T., & Matani, C. D. (2020). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Pelayanan Fiskus Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Di Kpp Pratama Jayapura). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 15(1), 46–56. <https://doi.org/10.52062/Jakd.V15i1.1464>
- Mariani N.L.P., (2020). 7. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Persepsi Wajib Pajak Tentang Sanksi Pajak Dan Implementasi Pp Nomor 23 Tahun 2018 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (*Studi Empiris Pada Wajib Pajak Di Kabupaten Badung*), 2, 1–12.
- Retno Febriantini, D. (2022). Journal Of Culture Accounting And Auditing Pengaruh Self Assessment System, Sosialisasi Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. <http://journal.umg.ac.id/index.php/Tiaa>
- Romadhon, F., & Diamastuti, E. (2020). Kepatuhan Pajak: Sebuah Analisis Teoritis Berdasarkan Perspektif Teori Atribusi. *Jurnal Ilmiah Esai*, 14(1), 17–35. <https://doi.org/10.25181/Esai.V14i1.2382>

S Watun, S Widagdo, N Widaninggar (2020). Pengaruh Sanksi Pajak, Sosialisasi, Sistem Pajak, Tax Avoidance Terhadap Hambatan Pemungutan Pajak Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas Di Kabupaten Jember. [Http://Jurnal.Stie-Mandala.Ac.Id/Index.Php/Jakuma](http://Jurnal.Stie-Mandala.Ac.Id/Index.Php/Jakuma)

Wahyuni N.K.D., (2022). 15. *Pengaruh Kebijakan Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Kepercayaan Wajib Pajak Dan Ketegasan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Badung Utara*, 2, 1–9.

Wulandari, A. S., Limajatini, & Dharma, B. (2021). *The Effect Of Modernization Of Tax Administration System, Fiscus Services, Understanding Tax Regulations And Tax Sanctions On The Compliance Of Personal Taxpayers (Case Study On Employees Of Pt Arjuna Maha Sentosa)* (Vol. 1, Issue 1). [Www.Kemenkeu.Go.Id](http://www.kemenkeu.go.id)